



UIN SUSKA RIAU

**ANALISIS PELAKSANAAN PENGELOLAAN SAMPAH OLEH
UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PENGELOLAAN
SAMPAH DI KECAMATAN MANDAU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

HIFZIL MAULANA SOFI
NIM. 11575100881

**PROGRAM S1
JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PELAKSANAAN PENGELOLAAN SAMPAH
OLEH UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PENGELOLAAN
SAMPAH DI KECAMATAN MANDAU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Negara
Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

HIFZIL MAULANA SOFI
NIM. 11575100881

**PROGRAM S1
JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2020



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : HIFZIL MAULANA SOFI
NIM : 11575100881
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : XI (SEBELAS)
JUDUL : ANALISIS PELAKSANAAN PENGELOLAAN SAMPAH OLEH UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN MANDAU

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING



RONY JAYA, S.Sos, M.Si
 NIK. 130 717 060

MENGETAHUI

DEKAN


Dr. Drs. H. MUH. SA'ID HM. M.Ag. MM
 NIP. 19620513 198903 1 003

KETUA JURUSAN
ILMU ADMINISTRASI NEGARA


Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Hifzil Maualan Sofi
NIM : 11575100881
Jurusan : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Sampah oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Sampah di Kecamatan Mandau
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 30 Desember 2020

PANITIA PENGUJI

KETUA PENGUJI

DR Hj. Sitti Rahmah, M.Si
NIP.19640508 199303 2 002

PENGUJI 1

DR. Rodi Wahyudi, S.Sos.M.Soc.Sc
NIK.130 717 106

PENGUJI 2

Irdayanti, S.IP, MA
NIK.130 411 030

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

ANALISIS PELAKSANAAN PENGELOLAAN SAMPAH OLEH UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN MANDAU

OLEH
HIFZIL MAULANA SOFI
NIM. 11575100881

Penelitian ini dilakukan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Sampah di Kecamatan Mandau. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Oleh UPT Pengelolaan Sampah di Kecamatan Mandau dan hambatan dalam menghadapi pengelolaan dan penanganan sampah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengkajian data secara deskriptif. Dalam penelitian ini teknik pengambilan data berupa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang menjadi key informan dari penelitian ini adalah 2 orang dari UPT Pengelolaan Sampah, 1 orang dari LSM (Suara Rakyat Bengkalis), 3 orang dari masyarakat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Sampah di Kecamatan Mandau belum bisa berjalan dengan optimal. Pihak UPT juga tidak menyediakan TPS yang membedakan sampah berdasarkan organik dan an-organik lalu tidak adanya pengolahan sampah yang dilakukan di TPA sampah yang sampai di TPA hanya ditumpuk, dan tidak adanya kegiatan pendauran ulang sampah yang dilakukan oleh UPT Pengelolaan Sampah.

Kata Kunci : Analisis Pelaksanaan, Pengelolaan Sampah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur saya ucapkan Kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah dan Ridha yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Oleh Unit Pelaksana Teknis (Upt) Pengelolaan Sampah di Kecamatan Mandau**”. Shalawat dan salam kita limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya, yang telah membawa kita ke zaman yang terang benderang yang disinari cahaya Iman dan Islam.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial pada jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dari hati yang paling dalam penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada para pihak yang berperan dalam penyusunan skripsi ini antara lain :

1. Kedua orang tua yaitu Ayahanda tercinta **Abdulrahman** dan Ibunda tercinta **Syamsiar** yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan moril, materil dan do'a kepada penulis serta selalu menjadi motivasi utama dalam hidup. Untuk abang **Fiqry Ardiansyah**, Nur suhada dan adik tersayang **Hafit Farhan** serta



keluarga besar H.Jui dan yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terima kasih untuk perhatian, pelajaran hidup dan dukungannya.

2. Bapak **Prof. Dr. Suyitno, M.Ag** selaku Pelaksana tugas Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta pejabat rektorat lainnya.
3. Bapak **Dr. Drs. Muh Said, M.Ag, MM** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak **Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si** selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
5. Bapak **Jhon Afrizal, S.H.I.,M.A.** selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
6. Ibu **Rony Jaya, S.Sos, M.Si** selaku dosen pembimbing sekaligus dosen pembimbing akademis yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen Pengajar, pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepada seluruh Bapak/Ibu keperpustakaan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial serta Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
9. Bapak **Novrizon, S.Sos** selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Sampah yang telah memberikan izin dan ilmunya kepada penulis.
10. Bapak **Subrata, SH** selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Sampah serta Jajarannya yang telah memberikan saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©akipta UIN Suska Riau
State Library Universitas Sultan Syarif Kasim Riau



dan kritik yang membangun penulis dan memberikan banyak informasi kepada penulis.

11. Teruntuk sahabat penulis, Dinna Beddy, Dinni Beddy, Hafiz Kurniatama, Abdullah Habib, Al Fajri, Harry, Faisal, Bagus, dan seluruh penghuni kos Berkah. Terimakasih untuk selalu menyemangati penulis
12. Teruntuk HMI Cabang Pekanbaru, HMI Komisariat Fekonsos, dan Ikatan Mahasiswa Kecamatan Mandau.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, baik dari segi isi maupun dari segi penulisannya. Segala kritikan dan masukan dari semua pihak akan menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 06 Desember 2020
Penulis,

HIFZIL MAULANA SOFI
NIM. 11575100881



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Konsep Implementasi	9
2.2 Kinerja Organisasi	11
2.3 Penilaian dan Indikator Kinerja	13
2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja	20
2.5 Konsep Dasar Sampah	22
2.5.1 Pengertian Sampah	22
2.5.2 Klasifikasi Sampah	24
2.5.3 Jenis dan Sumber Sampah	26
2.6 Pengelolaan Sampah	27
2.7 Bagan Kerjasama Pemerintah dan Perusahaan	29
2.8 Pandangan Islam Terhadap Kebersihan	30
2.9 Penelitian Terdahulu	33
2.10 Defenisi Konsep	34
2.11 Konsep Operasional	34
2.12 Kerangka Pemikiran	35

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODE PENELITIAN 37

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian 37

3.2 Jenis dan Sumber Data 37

3.3 Metode Pengumpulan Data 38

3.4 Informan Penelitian 39

3.5 Metode Analisis 40

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Bengkalis..... 41

 4.1.1 Keadaan Geografis 41

 4.1.2 Luas Wilayah 41

4.2 Gambaran Umum Kecamatan Mandau 42

 4.2.1 Keadaan Geografis 42

 4.2.2 Keadaan Penduduk 43

4.3 Sarana dan Prasarana 44

 4.3.1 Sarana Pendidikan 44

 4.3.2 Sarana Peribadatan 45

 4.3.3 Sarana Kesehatan 46

4.4 Struktur Organisasi Pemerintah Kecamatan Mandau 46

4.5 Visi dan Misi Kecamatan Mandau 47

 4.5.1 Visi 47

 4.5.2 Misi 47

4.6 Gambaran Umum UPT Pengelolaan Sampah 47

 4.6.1 Struktur Organisasi UPT Pengelolaan Sampah
 Kecamatan Mandau 48

 4.6.2 Sejarah dan Tupoksi Dinas Lingkungan Hidup..... 49

 4.6.3 Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup 49

 4.6.4 Visi dan Misi Unit Pelaksana Teknis (UPT)
 Pengelolaan Sampah Kecamatan Mandau 50

 4.6.5 Tujuan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan
 Sampah 53



BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
	5.1 Pelaksanaan Pengelolaan Sampah	54
	5.1.1 Pengurangan Sampah oleh UPT Pengelolaan Sampah	55
	5.1.2 Penanganan Sampah	62
	5.2 Hambatan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kecamatan Mandau	69
BAB VI	PENUTUP	71
	6.1 Kesimpulan	71
	6.2 Saran	72
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	33
Tabel 2.2 Konsep Operasional	35
Tabel 3.1 Daftar Informan Peneliti	40
Tabel 4.1 Sarana Pendidikan di Kecamatan Mandau pada Tahun 2015.....	45
Tabel 4.2 Jumlah Sarana Ibadah Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2015.....	45
Tabel 4.3 Nama Kepala Desa atau Lurah di Kecamatan Mandau	47
Tabel 5.1 Lokasi TPS dan Jumlah TPS	58
Tabel 5.2 Organik dan Non organik	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerjasama Pemerintah dan Perusahaan.....	29
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPT Pengelolaan Sampah	48
Gambar 5.1 Penumpukan Sampah di Jl.Rangau	61
Gambar 5.2 Sampah yang menumpuk di jalan sudirman	62
Gambar 5.3 Sampah di TPA	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah kebersihan lingkungan merupakan persoalan jangka panjang yang penanganannya memerlukan usaha terus menerus dan tidak dapat ditunda apalagi diabaikan. Setiap kelambatan dalam penanganannya akan menyebabkan usaha penanggulangannya menjadi semakin berat. Di Indonesia sampah merupakan benda yang dipandang sebelah mata oleh masyarakat, seiring bertambahnya jumlah populasi penduduk dari tahun ke tahun, sehingga kebutuhan barang rumah tangga semakin besar, dan menimbulkan dampak buruk seperti sampah.

Sampah merupakan salah satu masalah lingkungan hidup yang sampai saat ini belum dapat ditangani dengan baik, terutama di kota-kota besar. Sampah yang tidak terurus dengan baik akan menyebabkan menurunnya kesehatan dan nilai estetika lingkungan karena pencemaran air, udara dan berkembangnya hama penyakit sehingga pemukiman penduduk di sekitar tumpukan sampah tersebut tidak layak lagi bagi penduduk.

Dalam UU No 18 Tahun 2008 juga sudah dijelaskan bahwasanya sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ©ak p t m i l i k U i n S u s k a R i a u
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan dalam pengelolaan sampah tidak hanya terjadi di kota-kota besar, namun juga terjadi di kota-kota kecil yang mempunyai kepadatan cukup tinggi dan adanya aktifitas perekonomian yang tinggi pula. Salah satunya Kecamatan Mandau yang merupakan kategori kecil yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Bengkalis saat ini juga mengalami dalam permasalahan pengelolaan sampah.

Kecamatan Mandau merupakan daerah yang terletak di Kabupaten Bengkalis yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak dibandingkan kecamatan lainnya. Kemajuan pembangunan yang cukup pesat seperti fasilitas pertumbuhan ekonomi, pendidikan, perkantoran pemerintah dan sarana olahraga di kecamatan Mandau mengakibatkan penduduk yang ada di kecamatan Mandau mengalami penambahan yang sangat pesat.

Tabel: 1.1
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bengkalis

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah
1	Bantan	42.349	42.440
2	Bengkalis	82.303	51.400
3	Bukit Batu	20.287	48.800
4	Mandau	149.513	18.000
5	Rupat	31.943	89.635
6	Rupat Utara	12.441	62.850
7	Pinggir	58.944	124.197
8	Siak Kecil	23.996	74.221
9	Bathin Solapan	86.660	75.747
10	Bandar Laksamana	14.221	64.000
11	Talang Muandau	21.487	120.703

Sumber : BPS Kabupaten Bengkalis 2018

Berdasarkan tabel diatas bahwasannya penduduk di Kecamatan Mandau memiliki jumlah yang paling banyak dari kecamatan lain yang ada di Kabupaten Bengkalis yaitu sebanyak 149.513 jiwa. Dengan padatnya jumlah penduduk Kota



Duri dan perubahan pola konsumsi masyarakat dapat menimbulkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Sehingga menyebabkan banyaknya sampah yang berada disekitar kota Duri. Namun sampah yang ada di Kecamatan Mandau tidak terangkut dengan sepenuhnya yang menyebabkan masih adanya penumpukan sampah di sekitar tepi jalan atau pemukiman warga yang menyebabkan bau tidak sedap. UPT Pengelolaan Sampah hanya mengangkut sampah sekitar jalan protokol atau jalan utama yang ada di Kecamatan Mandau, sekitar Jalan Hangtuah dan jalan sudirman sampai menuju ke TPA dan sekitar pertokoan dan pasar. Sedangkan pada daerah permukiman penduduk masih belum semuanya terjangkau. Berikut data produksi sampah yang di angkut oleh UPT Pengelolaan Sampah:

Tabel 1.2
Volume Sampah Kecamatan Mandau
Tahun 2018

No	Bulan	Volume Sampah (kubik)
1	Januari	6.815
2	Februari	6.658
3	Maret	5.924
4	April	5.762
5	Mei	6.650
6	Juni	6.088
7	Juli	5.998
8	Agustus	5.856
9	Setember	5.609
10	Oktober	5.982
11	November	5.535
12	Desember	6.373
	Total	73.251

Sumber : Data Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Sampah 2018

Berdasarkan data diatas jumlah volume sampah sebanyak 73.251 kubik, dimana jumlah sampah terbanyak yaitu pada bulan Januari sebanyak 6.815 kubik, sedangkan jumlah sampah paling sedikit yaitu pada bulan November sebanyak 5.535 kubik sangat disayangkan karena masih banyaknya sampah yang masih



mengotori Kecamatan Mandau. Berdasarkan Peraturan daerah kabupaten Bengkalis nomor 02 tentang pengelolaan sampah yaitu pada pasal 32 pemerintah menyediakan TPS, TPS 3R dan TPA sesuai dengan kebutuhan tetapi upaya yang hanya dilakukan UPT Pengelolaan Sampah dalam menangani permasalahan sampah yang tidak terangkut dengan cara bergotong royong dengan masyarakat untuk membersihkan sampah yang ada di sekitar daerah yang tidak dilewati oleh petugas kebersihan, namun hal ini tidak menyebabkan sampah berkurang.

Pengurangan sampah tidak hanya berasal dari pembatasan prnimbulan sampah saja tapi juga dalam hal pendaurulangan sampah dan pemanfaatan kembali sampah. Namun hingga sampai saat ini belum adanya inisiatif dari masyarakat dalam hal pengelolaan sampah dan sampah tidak dipilah terlebih dahulu ataupun di perhatikan sampah yang bisa di daur ulang nya.Sampah hanya disatukan didalam satu wadah. Masyarakat di Kecamatan Mandau menggunakan kantong plastik / keranjang sebagai tempat sampah.karena di Kecamatan Mandau masih kurangnya sarana dan prasarana seperti pewadahan atau tempat pembuangan sementara, sehingga sampahnya dibiarkan saja menumpuk di sepanjang jalan.

Masalah lain yang menyebabkan sampah menumpuk dimana-mana dengan tidak tersedianya tempat pembuangan sementara (TPS) di sekitar menyebabkan masyarakat untuk melakukan pembuangan sampah sembarangan. UPT Pengelolaan Sampah hanya meletakkan bak container di beberapa titik. Bak container hanya berada di sekitar Mall Duri City, RSUD Duri, Jalan Wonosobo dan jalan pipa air bersih, membuat masyarakat bingung ingin membuang sampah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Sate Jam: University of Culture, Syarif Hasi: Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dimana sehingga system pembuangan sampah yang masih sering digunakan oleh masyarakat kecamatan Mandau hingga saat ini antara lain adalah pembuangan sampah secara terbuka (*open disposal/dumping*), penimbunan sampah ke dalam tanah (*sanitary landfill*), pembakaran sampah (*incinerator*) bahkan tidak sedikit masyarakat yang tidak bertanggung jawab membuang sampah sembarangan seperti di lahan kosong sehingga menjadikan TPS ilegal. Kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah, masyarakat membuang sampah kelahan kosong milik orang lain, dan menyebabkan banyak terdapat pembuangan sampah ilegal yang dibuat sendiri oleh masyarakat. Dan hal ini memang harus cepat ditindak lanjuti oleh pemerintah jika tidak maka tempat pembuangan sampah ilegal itu akan semakin bertambah.

Dengan hal ini menyebabkan banyaknya penumpukan sampah di daerah-daerah yang seharusnya tidak terdapat timbunan sampah yang dapat menyebabkan penyakit. Namun disisi lain kurangnya kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan juga menjadi penyebab terbesar terjadinya penumpukan sampah. Masyarakat membuang sampah yang mana masih banyak terdapat sampah rumah tangga di sekitar tepi jalan atau di tanah kosong yang tidak ada pemiliknya yang menyebabkan pencemaran lingkungan. Jika saja masyarakat membuang sampah pada tempatnya hal ini akan mengurangi terjadinya penumpukan sampah yang ada.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan yang terjadi diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pelaksanaan**



Pengelolaan Sampah Oleh Unit Pelaksana Teknik (UPT) Pengelolaan Sampah di Kecamatan Mandau”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas pada latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Oleh UPT Pengelolaan Sampah di Kecamatan Mandau ?
2. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi dalam Penanganan Sampah di Kecamatan Mandau ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Oleh UPT Pengelolaan Sampah di Kecamatan Mandau
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi dalam Penanganan Sampah di Kecamatan Mandau.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang dapat diambil yaitu:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S1 Administrasi Negara Fakultas dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU .
2. Sebagai bahan kepustakaan bagi mahasiswa Administrasi Negara dan menambah literature pustaka fakultas ekonomi dan ilmu sosial



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah khususnya pada UPT Pengelolaan Sampah Kecamatan Mandau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran secara umum dari penelitian ini, penulis membagikan kedalam enam bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, informan penelitian kemudian metode analisis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang sejarah objek penelitian, aktifitas objek penelitian, struktur organisasi, objek penelitian dan sebagainya.



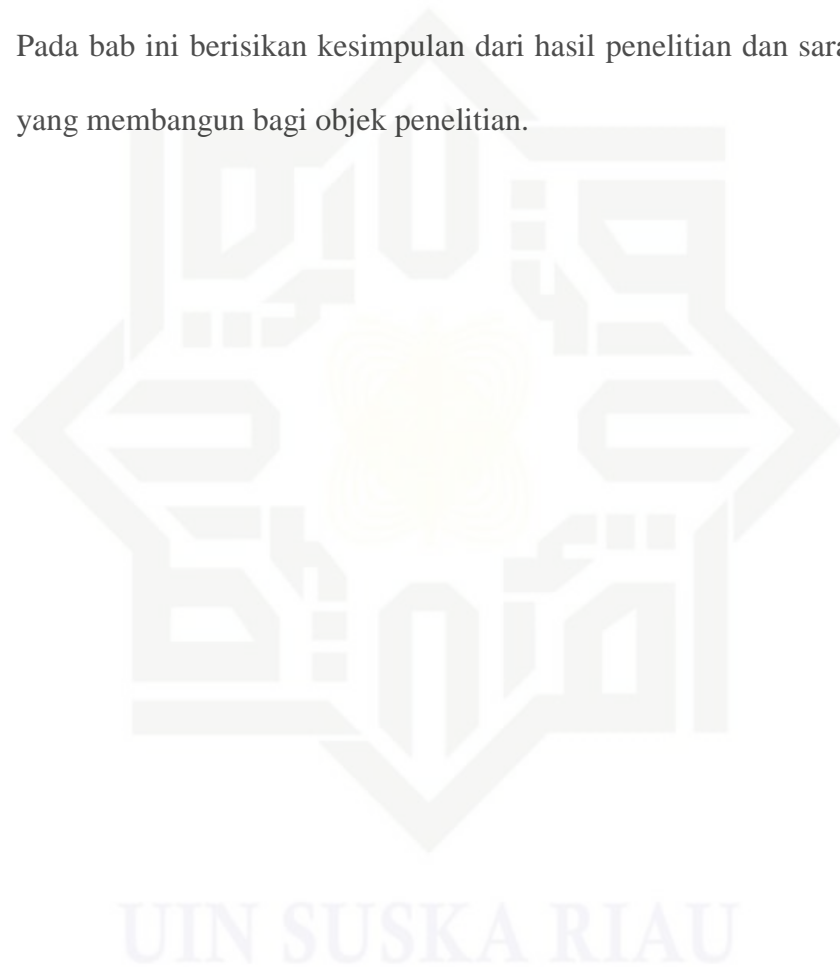
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Oleh UPT Pengelolaan Sampah di Kecamatan Mandau

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian.





BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep

2.1.1 Pengertian Implementasi

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Browne dan Wildavsky (Usman, 2004:7) mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Menurut Syauckani dkk (2004: 295) implementasi merupakan suatu rangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut mencakup, *Pertama* persiapan seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut. *Kedua*, menyiapkan sumber daya guna menggerakkan kegiatan implementasi termasuk didalamnya sarana dan prasarana, sumber daya keuangan dan tentu saja penetapan siapa yang bertanggung jawab melaksanakan kebijaksanaan tersebut. *Ketiga*, bagaimana menghantarkan kebijaksanaan secara kongkrit ke masyarakat.

Berdasarkan pandangan tersebut diketahui bahwa proses implementasi kebijakan sesungguhnya tidak hanya menyangkut perilaku badan administrative yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan menimbulkan ketaatan pada diri kelompok sasaran, melainkan menyangkut jaringan kekuatan politik, ekonomi, dan sosial yang langsung atau tidak langsung dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mempengaruhi perilaku dari semua pihak yang terlibat untuk menetapkan arah agar tujuan kebijakan publik dapat direalisasikan sebagai hasil kegiatan pemerintah.

Sedangkan menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier dalam Wahab (2005 : 65) menjelaskan makna implementasi ini dengan mengatakan bahwa memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan fokus perhatian implementasi kebijaksanaan, yakni kejadian-kejadian dan kegiatan-kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijaksanaan negara, yang mencakup baik usaha-usaha untuk mengadministrasikan maupun untuk menimbulkan akibat/dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian.

Syukur dalam Surmayadi (2005: 79) mengemukakan ada tiga unsur penting dalam proses implementasi yaitu:

1. Adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan
2. Target group yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan akan menerima manfaat dari program, perubahan atau peningkatan
3. Unsur pelaksana (*Implementor*) baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.

Implementasi melibatkan usaha dari *policy makers* untuk memengaruhi apa yang oleh Lipsky disebut “street level bureaucrats” untuk memberikan pelayanan atau mengatur perilaku kelompok sasaran (*target group*). Untuk kebijakan yang sederhana, implementasi hanya melibatkan satu badan yang



berfungsi sebagai implementor, misalnya, kebijakan pembangunan infrastruktur publik untuk membantu masyarakat agar memiliki kehidupan yang lebih baik, Sebaliknya untuk kebijakan makro, misalnya, kebijakan pengurangan kemiskinan di pedesaan, maka usaha-usaha implementasi akan melibatkan berbagai institusi, seperti birokrasi kabupaten, kecamatan, pemerintah desa. Keberhasilan implementasi kebijakan akan ditentukan oleh banyak variabel atau faktor, dan masing-masing variabel tersebut saling berhubungan satu sama lain. Untuk memperkaya pemahaman kita tentang berbagai variabel yang terlibat didalam.

2.2 Kinerja Organisasi

Kinerja merupakan hasil yang dicapai dari perilaku anggota organisasi (Gibson,1988:179). Hasil yang diinginkan organisasi dari perilaku orang-orang yang ada di dalamnya disebut sebagai kinerja organisasi.Kinerja organisasi sebagai sebuah konsep mengalami berbagai perkembangan pengukuran dan definisi.Pemahaman dan definisi tentang kinerja organisasi dalam literatur akademik dan beberapa penelitian manajemen sangat beragam, sehingga tetap menjadi isu dan terus mengalami perkembangan.Perkembangan terkait konsep meliputi efektifitas, efisiensi, ekonomi, kualitas, konsistensi perilaku, dan tindakan normatif (Ricardo & Wade, 2001).tidak ada definisi kinerja organisasi yang dapat diterima secara universal. Terdapat beberapa pemikiran untuk menggambarkan konsep kinerja organisasi yaitu :

- 1) Kinerja adalah perangkat keuangan dan non keuangan yang memberikan informasi terhadap tercapainya tujuan dan hasil
- 2) Kinerja adalah dinamis, memerlukan pertimbangan dan intepretasi,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kinerja diilustrasikan dengan penggunaan model kualitas yang menjelaskan bagaimana tindakan dapat berpengaruh terhadap hasil yang akan datang,
- 4) Kinerja dipahami secara berbeda tergantung pada orang yang terlibat dalam penilaian kinerja organisasi,
- 5) Konsep kerja memerlukan pengetahuan karakteristik elemen-elemen untuk masing-masing bidang pertanggungjawaban,
- 6) Untuk pelaporan tingkat kinerja organisasi memerlukan kemampuan mengkuantitatifkan hasil.

Menurut Luthans (2006:243), kinerja merupakan kuantitas dan kualitas hasil kerja yang dihasilkan atau jasa yang diberikan oleh seseorang yang melakukan pekerjaan dalam organisasi. Fahmi (2011:02) memberikan definisi kinerja sebagai hasil yang diperoleh organisasi selama satu periode tertentu. Oleh karena itu kinerja organisasi mencerminkan tingkat prestasi dan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya serta keberhasilan manajer atau pemimpin organisasi dalam mengelola organisasi.

Kinerja organisasi Bastian (2001:329) sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi tersebut. Konsep kinerja organisasi juga menggambarkan bahwa setiap organisasi publik memberikan pelayanan kepada masyarakat dan dapat dilakukan pengukuran kinerjanya dengan menggunakan indikator-indikator kinerja yang ada untuk melihat apakah organisasi tersebut



sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dan untuk mengetahui tujuannya sudah tercapai atau belum.

Selanjutnya Pasolong (2008:177) mengemukakan bahwa kinerja organisasi adalah sebagai efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan melalui usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus mencapai kebutuhannya secara efektif.

Menurut Mulyadi (2006: 111) kinerja organisasi adalah keberhasilan personel, tim atau organisasi dalam mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan. Kinerja (*performance*) menurut Daft (2010: 17) adalah kemampuan untuk pencapaian tugas organisasi dengan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien. Sumber daya yang dimaksudkan meliputi sumber daya manusia, seluruh kekayaan, kapabilitas, proses organisasi, atribut perusahaan, informasi serta pengetahuan yang dikendalikan perusahaan. Kinerja didefinisikan sebagai gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan, program serta kebijakan dengan menggunakan sejumlah sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sembiring 2012:81). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut mengindikasikan bahwa untuk mencapai hasil kerja organisasi yang maksimal adalah dengan mengelola serta memanfaatkan sumber daya organisasi secara baik.

2.3 Penilaian dan Indikator Kinerja

Penilaian kinerja merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai



misinya. Dengan melakukan penilaian terhadap kinerja, maka upaya untuk memperbaiki kinerja bisa dilakukan secara lebih terarah dan sistematis. Informasi mengenai kinerja juga penting untuk menciptakan bagi para pejabat penyelenggara pelayanan untuk melakukan perubahan-perubahan dalam organisasi. Dengan adanya informasi mengenai kinerja, maka *benchmarking* dengan mudah bisa dilakukan dan dorongan untuk memperbaiki kinerja bisa diciptakan.

Kesulitan lain dalam menilai kerja birokrasi publik muncul karena tujuan dan misi birokrasi publik seringkali bukan hanya kabur, tetapi juga bersifat multidimensioanl. Kenyataan bahwa birokrasi publik memiliki *stakeholder* yang banyak dan memiliki kepentingan yang sering berbenturan satu dengan yang lainnya, sehingga membuat birokrasi publik mengalami kesulitan untuk merumuskan misi yang jelas. Akibatnya ukuran kinerja organisasi publik dimasa *stakeholders* juga berbeda-beda.

Mahmudi (2005: 14) menyebutkan bahwa tujuan dilakukan penilaian kinerja di sektor publik adalah:

1. Mengetahui tingkat ketercapaian tujuan organisasi
2. Menyediakan sarana pembelajaran pegawai
3. Memperbaiki kinerja periode berikutnya
4. Memberikan pertimbangan yang sistematis dalam pembuatan keputusan pemberian reward and punishment
5. Memotivasi pegawai
6. Menciptakan akuntabilitas publik.



Penilaian kinerja menurut Widodo (2008: 93) menjadi suatu hal yang sangat penting bagi setiap unit organisasi instansi pemerintah karena :

1. Jika kinerja tidak diukur, maka tidak mudah membedakan antara keberhasilan dengan kegagalan
2. Jika suatu keberhasilan tidak diidentifikasi, maka kita tidak dapat menghargainya
3. Jika keberhasilan tidak dihargai, kemungkinan besar malah menghargai kegagalan
4. Jika tidak mengenali keberhasilan, berarti juga tidak akan bisa belajar dari kegagalan.

Pasolong (2008:185), mengatakan bahwa penilaian kinerja bertujuan untuk:

1. Management development, yaitu memberikan suatu pengembangan pegawai di masa mendatang
2. Pengukuran kinerja, yaitu memberikan informasi tentang nilai relatif dari kontribusi individu terhadap organisasi
3. Perbaikan kinerja, yaitu mendorong individu bekerja lebih efektif dan produktif
4. Remunerasi dan benefit, yaitu membantu menemukan imbalan dan benefit yang setimpal berdasarkan sistem merit atau hasil
5. Identifikasi potensi, yaitu membantu promosi
6. Feedback, yaitu menggambarkan apa yang diharapkan dari individu
7. Perencanaan sumber daya manusia, yaitu menilai kualitas SDM yang ada untuk perencanaan selanjutnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8. Komunikasi, yaitu memberikan suatu format dialog antara atasan dan bawahan dan memperbaiki pemahaman tentang tujuan dan masalah-masalah yang dihadapi.

Dalam penilaian kinerja organisasi diperlukan adanya indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran pelaksanaan kinerja oleh organisasi. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran/tujuan (Bastian, 2001). Yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan elemen-elemen indikator berikut ini:

1. Indikator masukan (*inputs*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan organisasi mampu menghasilkan produknya, baik barang atau jasa yang meliputi sumber daya manusia, informasi, kebijakan dan sebagainya
2. Indikator keluaran (*outputs*) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang berupa fisik maupun nonfisik
3. Indikator hasil (*outcomes*) adalah segala sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan
4. Indikator dampak (*impacts*) adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah di tetapkan.

Menurut Dwiyanto (2006: 50) menjelaskan yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja birokrasi publik yaitu sebagai berikut:

1. Produktivitas

Konsep produktivitas tidak hanya mengukur tingkat efesiensi, tetapi juga mengukur efektifitas pelayanan. Produktivitas pada umumnya dipahami

sebagai rasio antara input dengan output. *General Accounting Office (GAO)* mencoba mengembangkan suatu ukuran produktivitas yang lebih luas dengan memasukkan seberapa besar pelayanan publik itu memiliki hasil yang diharapkan sebagai salah satu indikator kinerja yang penting.

2. Kualitas Pelayanan

Isu mengenai kualitas pelayanan cenderung menjadi penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik. Banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi muncul karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik. Dengan demikian, kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dapat dijadikan indikator kinerja organisasi publik. Kepuasan masyarakat bisa menjadi parameter untuk menilai kinerja organisasi.

3. Responsivitas

Responsivitas adalah kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Responsivitas menunjuk pada keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Responsivitas dimasukkan sebagai salah satu indikator kinerja karena responsivitas secara langsung menggambarkan kemampuan organisasi publik dalam menjalankan misi dan tujuannya, terutama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Responsivitas yang





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

rendah ditunjukkan dengan ketidakselarasan antara pelayanan dan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut menunjukkan kegagalan organisasi dalam mewujudkan misi dan tujuan organisasi publik. Organisasi yang memiliki responsivitas rendah dengan sendirinya memiliki kinerja yang jelek pula.

4. Responsibilitas

Responsibilitas menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi, baik yang eksplisit maupun implisit. Oleh sebab itu, responsibilitas bisa saja pada suatu ketika berbenturan dengan responsivitas.

5. Akuntabilitas

Akuntabilitas publik menunjukkan pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat. Akuntabilitas publik dapat digunakan untuk melihat seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik itu konsistensi dengan kehendak masyarakat banyak. Kinerja organisasi publik tidak hanya bisa dilihat dari ukuran internal yang dikembangkan oleh organisasi publik atau pemerintah, seperti pencapaian target. Kinerja sebaiknya harus dinilai dari ukuran eksternal, seperti nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Suatu kegiatan organisasi publik memiliki akuntabilitas yang tinggi kalau kegiatan itu dianggap benar dan sesuai dengan nilai dan norma yang berkembang dalam masyarakat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kumorotomo (1996), menggunakan indikator kinerja untuk dijadikan pedoman dalam menilai kinerja birokrasi publik, antara lain:

1. Efisiensi

Efisiensi yaitu menyangkut pertimbangan tentang keberhasilan organisasi pelayanan publik serta pertimbangan yang berasal dari rasionalitas ekonomis.

2. Efektivitas

Efektivitas yaitu apakah tujuan yang didirikan organisasi pelayanan publik tersebut tercapai. Hal tersebut erat kaitannya dengan rasionalitas teknis, nilai, misi, tujuan organisasi serta fungsi agen pembangunan

3. Keadilan

Keadilan yaitu mempertanyakan distribusi dan alokasi layanan yang diselenggarakan oleh organisasi pelayanan publik. Kriteria ini erat kaitannya dengan konsep ketercukupan atau kepantasan. Kedua mempersoalkan apakah tingkat efektivitas tertentu, kebutuhan dan nilai-nilai dalam masyarakat dapat terpenuhi. Isu-isu yang menyangkut pemerataan pembangunan, layanan kepada kelompok pinggiran dan sebagainya, akan mampu dijawab melalui kriteria ini.

4. Daya tanggap

Daya tanggap yaitu berlainan dengan bisnis yang dilaksanakan oleh perusahaan swasta, organisasi pelayanan publik merupakan bagian dari daya tanggap negara atau pemerintah akan kebutuhan masyarakat yang mendesak. Karena itu, kriteria organisasi tersebut secara keseluruhan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan demi memenuhi kriteria daya tanggap ini.

2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja suatu organisasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemampuan

Kemampuan dapat dilihat dari dua segi:

- 1) Kemampuan intelektual, yaitu kemampuan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan mental
- 2) Kemampuan fisik, yaitu kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan dan keterampilan.

2. Kemauan

Kemauan atau motivasi kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Pengaruh lingkungan fisik, yaitu setiap pegawai menghendaki lingkungan fisik yang baik untuk bekerja, lampu yang terang, ventilasi udara yang nyaman, sejuk, bebas dari gangguan suara berisik dan sebaiknya ada musik.
- 2) Pengaruh lingkungan sosial, yaitu sebagai makhluk sosial dalam melaksanakan pekerjaan tidak semata-mata hanya mengejar penghasilan saja, tetapi juga mengharapkan penghargaan oleh pegawai lain, pegawai lebih berbahasia apabila dapat menerima dan membantu pegawai lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Energi

Tanpa adanya energi psikis dan fisik yang mencukupi, perbuatan kreatif pegawai terhambat.

4. Teknologi

Teknologi dapat dikatakan sebagai tindakan yang dikerjakan oleh individu atau suatu objek dengan atau tanpa bantuan alat atau alat menikal, untuk membuat beberapa perubahan terhadap objek tersebut.

5. Kompensasi

Kompensasi adalah suatu yang diterima oleh pegawai sebagai balas jasa atas kinerja dan bermanfaat baginya. Jika pegawai dapat kompensasi yang setimpal dengan hasil kerjanya, maka pegawai akan dapat bekerja dengan tenang dan tekun.

6. Kejelasan tujuan

Kejelasan tujuan merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian kinerja. Oleh karena pegawai yang tidak mengetahui dengan jelas tujuan pekerjaan yang hendak dicapai, maka tujuan yang tercapai tidak efisien dan atau kurang efektif.

7. Keamanan

Keamanan pekerjaan adalah sebuah kebutuhan manusia yang fundamental, karena pada umumnya orang menyatakan lebih penting keamanan pekerjaan daripada gaji atau kenaikan pangkat. Oleh sebab itu, tidak cukup bagi seseorang dengan hanya terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan fisik mereka dari hari ke hari, tetapi mereka ingin memastikan



bahwa kebutuhan mereka akan terus terpenuhi di masa yang akan datang. Seseorang yang merasa aman dalam melakukan pekerjaan dan akan berpengaruh terhadap kinerjanya.

2.5 Konsep Dasar Sampah

2.5.1 Pengertian Sampah

Menurut Azwar (1990:53), Sampah adalah sesuatu yang tidak dipergunakan lagi, yang tidak dapat dipakai lagi, yang tidak disenangi dan harus dibuang, maka sampah tentu saja harus dikelola dengan sebaik-baiknya, sedemikian rupa sehingga hal-hal yang negatif bagi kehidupan tidak sampai terjadi. Kodoatie (2003:312) mendefinisikan sampah adalah limbah atau buangan yang bersifat padat, setengah padat yang merupakan hasil sampingan dari kegiatan perkotaan atau siklus kehidupan manusia, hewan maupun tumbuhan. Sampah dalam ilmu kesehatan lingkungan (*refuse*) sebenarnya hanya sebagian dari benda atau hal-hal yang dipandang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau harus dibuang, sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu kelangsungan hidup. yang dimaksud dengan sampah adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari zat organik dan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi bangunan. Sampah perkotaan adalah sampah yang timbul di kota dan tidak termasuk sampah bahan berbahaya dan beracun (B3).

Hadiwiyoto (1983:12), mendefinisikan sampah adalah sisa-sisa bahan yang mengalami perlakuan-perlakuan baik karena telah diambil bagian utamanya atau karena pengolahan atau karena sudah sudah tidak ada manfaatnya yang



ditinjau dari segi ekonomis tidak ada harganya dan dari segi lingkungan dapat menyebabkan gangguan kesehatan atau gangguan kelestarian.

Menurut defenisi World Health Organization (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2006: 122) Undang-undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 Tahun 2008 menyatakan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau dari proses alam yang berbentuk padat. Berdasarkan beberapa pengertian tentang sampah seperti di atas maka dapat didefinisikan sampah adalah sisa bahan, limbah atau buangan yang bersifat padat, setengah padat yang merupakan hasil sampingan dari kegiatan atau siklus kehidupan manusia, hewan maupun tumbuh-tumbuhan.

Setiap hari pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Sampah yang harus dikelola tersebut meliputi sampah yang dihasilkan dari:

1. Rumah tangga
2. Kegiatan komersial: pusat perdagangan, pasar, pertokoan, hotel, restoran, tempat hiburan
3. Fasilitas sosial: rumah ibadah, asrama, rumah tahanan/penjara, rumah sakit, klinik, puskesmas
4. Fasilitas umum: terminal, pelabuhan, bandara, halte kendaraan umum, taman, jalan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Industri: hasil pembersihan saluran terbuka umum, seperti sungai, danau dan pantai.

2.5.2 Klasifikasi Sampah

Menurut Notoatmodjo (2007:187) sampah adalah suatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Sampah dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Berdasarkan zat kimia yang terkandung di dalamnya, sampah dibagi menjadi:
 - a. Sampah anorganik adalah sampah yang umumnya tidak dapat membusuk. misalnya: logam/besi, pecahan gelas, plastik dan sebagainya.
 - b. Sampah organik adalah sampah yang pada umumnya dapat membusuk. misalnya: sisa makanan, daun-daun, buah-buahan dan sebagainya.
2. Berdasarkan sampah yang dapat dibakar dan tidak dapat dibakar
 - a. Sampah yang mudah terbakar. misalnya kertas, karet, kayu, plastik, kain bekas dan sebagainya.
 - b. Sampah yang tidak mudah terbakar. misalnya kaleng-kaleng bekas, besi/logam bekas, pecahan gelas, kaca dan sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Berdasarkan karakteristik sampah
 - a. *Garbage* yaitu jenis sampah hasil pengelolaan atau pembuatan makanan yang umumnya mudah membusuk dan berasal dari rumah tangga, restoran, hotel dan sebagainya.
 - b. *Rabish* yaitu sampah yang berasal dari perkantoran, perdagangan baik yang mudah terbakar seperti kertas, plastik dan sebagainya maupun yang tidak mudah terbakar seperti kaleng bekas, klip, pecahan kaca, gelas dan sebagainya.
 - c. *Ashes* (abu) yaitu sisa pembakaran dari bahan-bahan yang mudah terbakar termasuk abu rokok
 - d. *Sampah jalanan* adalah sampah yang berasal dari pembersihan jalan, yang terdiri dari campuran bermacam-macam sampah, daun-daunan, kertas, plastik, pecahan kaca, besi, debu dan sebagainya
 - e. *Sampah industri* adalah sampah yang berasal dari industri atau pabrik-pabrik
 - f. *sampah pembangunan* adalah sampah yang berasal dari proses pembangunan gedung, rumah dan sebagainya yang berupa puing-puing, potongan-potongan kayu, besi beton, bambu dan sebagainya.

Berdasarkan jenis sampah tersebut dapat digolongkan menjadi :

1. Sampah yang mudah membusuk
2. Sampah yang tidak mudah membusuk
3. Sampah yang mudah terbakar
4. Sampah yang tidak mudah terbakar.



2.5.3 Jenis dan Sumber Sampah

Adapun sumber-sumber sampah yang dikemukakan oleh Notoatmodjo sebagai berikut:

1. Sampah yang berasal dari pemukiman
Seperti: sisa-sisa makanan baik yang sudah dimasak atau belum, bekas pembungkus baik kertas, plastik, daun, pakaian bekas, bahan-bahan bacaan, prabot rumah tangga, daun-daun dari kebun atau taman.
2. sampah yang berasal dari tempat umum
Seperti: pasar, tempat-tempat hiburan, terminal bus, stasiun kereta api dan sebagainya.
3. Sampah yang berasal dari perkantoran
Seperti: kertas-kertas, plastik, karbon, klip dan sebagainya.
4. sampah yang berasal dari jalan raya
Seperti: kertas-kertas, kardus-kardus, debu, batu-batuan, pasir, sobekan ban, onderdil kendaraan yang jatuh, daun-daunan, plastik dan sebagainya.
5. Sampah yang berasal dari industri
Seperti: sampah pengepakan barang, logam, plastik, kayu, potongan tekstil, kaleng dan sebagainya.
6. Sampah yang berasal dari pertanian/perkebunan
Seperti: jerami, sisa-sisa sayur, batang padi, batang jagung, ranting kayu yang patah dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Milik UIN Suska Riau

State Islami: University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7. Sampah yang berasal dari pertambangan

Seperti: batu-batuan, tanah/cadas, pasir, sisa-sisa pembakaran dan sebagainya. Tergantung usaha pertambangan itu sendiri.

8. Sampah yang berasal dari perternakan dan perikanan

Seperti: kotoran ternak, sisa makanan bangkai binatang dan sebagainya.

Sampah yang berbahaya bagi kesehatan yakni sampah B3 adalah sampah yang karena sifatnya, jumlahnya, konsentrasinya atau karena sifat kimia, fisika dan mikrobiologinya dapat meningkatkan mortalitas dan morbiditas secara bermakna atau menyebabkan penyakit yang irreversibel ataupun sakit berat yang pulih (tidak berbalik) atau *reversibell* (berbalik) atau berpotensi menimbulkan bahaya sekarang maupun dimasa yang akan datang terhadap kesehatan atau lingkungan apabila tidak diolah, disimpan atau dibuang dengan baik. Permasalahan pengelolaan persampahan menjadi sangat serius diperkotaan akibat kompleksnya permasalahan yang dihadapi dan kepadatan penduduk yang tinggi, sehingga pengelolaan persampahan sering diprioritaskan penanganannya di daerah perkotaan (Moersid, 2004: 2).

2.6 Pengelolaan

Pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir (Kuncoro,2009:24). Cara pengelolaan sampah sangat beragam, tergantung pihak yang menanganinya dan pihak-pihak tersebut memiliki teknik penanganan yang berbeda-beda. Pengelolaan persampahan mempunyai tujuan yang sangat mendasar yang meliputi meningkatkan kesehatan lingkungan dan masyarakat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Library of Sultan Yari Kam Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melindungi sumber daya alam (air), melindungi fasilitas sosial ekonomi dan menunjang sektor strategis (Rahardyan dan Widagdo, 2005). Permasalahan pengelolaan sampah yang sering terjadi antara lain perilaku dan pola hidup masyarakat masih cenderung mengarah pada peningkatan laju timbulan sampah yang sangat membebani pengelola kebersihan, keterbatasan sumber daya, anggaran, kendaraan personil sehingga pengelolaan kebersihan belum mampu melayani seluruh sampah yang dihasilkan.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis No. 02 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah Pasal 31, menjelaskan bahwa pengelolaan sampah meliputi:

1. Pengurangan Sampah

Sebagaimana yang dimaksud pengurangan sampah ini meliputi kegiatan seperti pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah dan pemanfaatan kembali sampah.

2. Penanganan Sampah

Penanganan sampah meliputi kegiatan seperti pemilahan sampah, pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah, pengangkutan sampah, pengolahan sampah dan pemrosesan akhir sampah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 02 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah, penulis menggunakan Pasal 31 yaitu tentang Pengurangan Sampah dan Penanganan Sampah untuk dijadikan sebagai indikator penelitian. Menurut Chandra (2006:112), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi jumlah sampah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

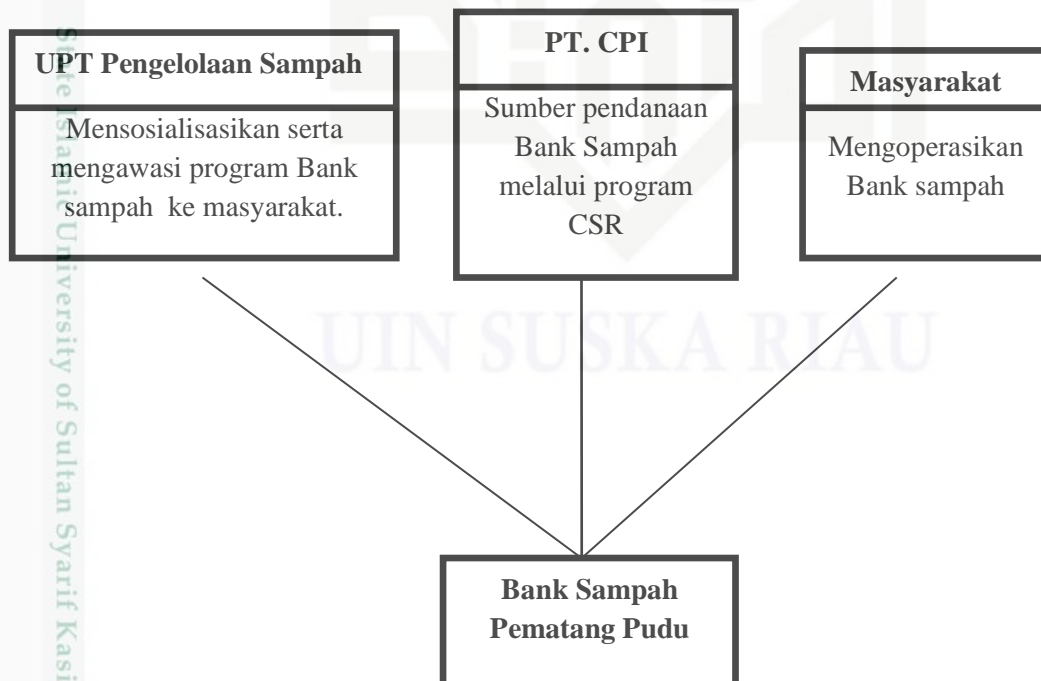
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Jumlah penduduk
2. Sistem pengumpulan dan pembuangan sampah yang dipakai
3. Pengambilan bahan-bahan yang ada pada sampah untuk dipakai kembali
4. Faktor geografis
5. Faktor waktu
6. Faktor ekonomi dan budaya
7. Pada musim hujan, yang selokannya kurang bersih bisa mengakibatkan sampah menumpuk
8. Kebiasaan masyarakat.

2.7 Bagan Kerjasama Pemerintah dan Perusahaan

Gambar 2.1 Kerjasama Pemerintah dan Perusahaan



Sumber: Penulis 2020



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini UPT Pengelolaan Sampah sebagai penyelenggara pemerintahan, mendirikan salah satu Bank Sampah bekerjasama dengan perusahaan dan masyarakat, dalam pengelolaannya pemerintah bertugas untuk mensosialisasikan serta mengawasi berjalannya program Bank Sampah ini. Kemudian PT. CPI merupakan salah satu perusahaan yang berdiri di Kecamatan Mandau, memberikan kontribusinya dengan menjadi sumber pendanaan atas berdiri dan berjalannya Bank Sampah tersebut, dan masyarakat mengelola serta mengoperasikan Bank Sampah ini sehingga mempunyai nilai ekonomis.

2.8 Pandangan Islam Terhadap Kebersihan

Dalam ajaran Islam diwajibkan kepada umatnya untuk hidup bersih, suci. Bersih adalah dasar peraturan Islam, coba anda lihat bagaimana Islam mensyaratkan orang yang akan melakukan shalat, secara jasmaniah Islam menganjurkan kebersihan, misalnya wudu di lakukan paling sedikit 5 kali sehari semalam, dan pada waktu setiap hari kita membersihkan anggota badan itu sebanyak 15 kali. Jadi, bila wudu itu dilakukan dengan baik dan benar, maka setiap muslim pasti bersih, tangannya bersih, mulutnya bersih, mukanya bersih dan seterusnya.

Ditinjau dari segi batiniyah anggota badan yang dibasuh pada waktu wudu mengandung makna isyarat atau lambang kebersihan batin, misalnya mulut dibersihkan agar tidak berkata jorok/kotor, memfitnah, khianat, takabur, dan seterusnya, tangan dibersihkan agar tidak digunakan untuk hal-hal yang negatif seperti mencuri, memukul orang dan sebagainya. Kebiasaan hidup bersih bagi



umat islam telah diterapkan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah, 2: ayat 222 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya : “ Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertobat dan ia mencintai orang-orang yang suci (bersih, baik dari jasmani maupun rohani)”.
(Terjemah Q.S al-Baqarah : 222)

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk hidup bersih dan sehat, baik badannya, pakaiannya, tempat tinggal, dan bersih jiwanya. Dalam diri yang baik dan bersih akan nampak pribadi yang menarik dan mengesankan dalam pergaulan sehari-hari, dan akan menjadi teladan dimanapun. Orang yang ebrsih jiwanya akan keluar kata-kata yang baik dan bermakna, jauh dari sifat dengki, iri, munafik, takabur dan sebagainya. Semua tutur katanya akan menjadi panutan. Amal yang diperbuat selalu mencerminkan rasa ikhlas dan juga semua perbuatannya didasarkan karena Allah SWT. Islam mengajarkan dalam kehidupan sehari-hari agar hidup bersih dan sehat baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan masyarakat.

1. Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal

Kita harus menjaga kebersihan di tempat tinggal kita, agar tetap bersih dan indah. Tidak kalah pentingnya lingkungan tempat tinggal kita, seperti selokan, halaman rumah, dll. Tempat tinggal dan Lingkungannya harus selalu dijaga, dirawat dengan baik serta teratur sehingga menjadi lingkungan yang bersih dan sehat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Kebersihan di Lingkungan Sekolah

Tidak akan merasa enak dan tenang apabila di lingkungan selalu kotor, bau tak sedap dan sebagainya, oleh karena itu kita wajib menjaga kebersihan kelas, seperti dinding, meja, kursi, jendela dll. Setiap kelas harus selalu dibersihkan, akan tetapi membersihkan dalam kelas dan lingkungannya bukan menjadi tanggung jawab tukang kebun saja, tetapi kebersihan sekolah menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah. Lingkungan yang bersih dan sehat membuat proses belajar mengajar lancar, dan tidak terganggu.

3. Kebersihan di Tempat Ibadah

Musala, masjid adalah tempat-tempat ibadah yang suci dan disucikan oleh orang Islam, karena tempat tersebut adalah untuk beribadah kepada Allah SWT. Selain itu, tempat-tempat itu juga digunakan untuk pengajian, diskusi, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan Islam lainnya. Untuk itu tempat-tempat ibadah harus dijaga kebersihannya dari najis dan kotoran. Menjaga tempat-tempat ibadah bukan saja tanggung jawab remaja masjid, tapi seluruh umat Islam wajib menjaga masjid beserta lingkungannya tetap bersih dan sehat.



2.9 Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu berupa skripsi dan jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis :

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama peneliti	Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Putri Nilam Sari	Vol .10, No. 2 Tahun 2016	Analisis Pengelolaan Sampah Padat di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam	Hasil penelitian ini menunjukkan belum adanya perencanaan khusus dalam pengelolaan sampah karena tidak adanya tempat pengelolaan sampah.
2	Ranti Aprillina Putri	2017	Analisis Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan (DLHK) Pemerintah Kota Pekanbaru Dalam Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam pengelolaan sampah di kota pekanbaru cukup baik, hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam dalam standar operasional prosedur (SOP) dinas lingkungan hidup dan kebersihan pemerintah kota pekanbaru
3	Harianto	2011	Pengawasan Camat Dalam Pengelolaan Sampah Kebersihan Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan belum maksimal dalam melakukan pengawasan untuk mengatasi pengelolaan sampah di kawasan kebersihan lingkungan Tampan dalam hal melakukan konseling, pembinaan dan pengawasan dalam menciptakan bersih, sehat dan nyaman di Kabupaten Tampan Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.10 Defenisi Konsep

Defenisi konsep merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dari penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoperasionalkannya di lapangan. Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan teori yang ada dalam penelitian ini, maka akan ditentukan beberapa defenisi konsep yang berhubungan dengan yang akan diteliti antara lain :

1. Kinerja adalah gambaran mengenai pencapaian oleh pegawai atau kelompok dalam suatu organisasi dalam pelaksanaan kegiatan, program, kebijaksanaan guna mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya
2. Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau dari proses alam yang berbentuk padat
3. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah dari awal ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir.

2.11 Konsep Operasional

Konsep operasional menurut Singaribumbun (2006:46) merupakan suatu unsur yang memeberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga dengan pengukuran ini dapat diketahui indikator apa saja sebagai pendukung untuk dianalisa dari variable tersebut. Maka konsep operasional pada penelitian ini sebagai berikut.



Tabel 2.2 Konsep Operasional

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 02 Tentang Pengelolaan Sampah	1. Pengurangan sampah	1. Pembatasan timbulan sampah 2. Pendaauran ulang sampah 3. Pemanfaatan kembali sampah.
	2. Penanganan sampah	1. Pemilahan dalam bentuk pengelompokkan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah atau sifat sampah 2. Pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah 3. Pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari tempat penampungan menuju ketempat pemrosesan akhir 4. Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi dan jumlah sampah 5. Pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah.

Sumber : Perda Kabupaten Bengkalis No. 02 tahun 2015

2.12 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir ini bertujuan untuk menggambarkan tentang keterkaitan antara variabel penelitian dengan indikator-indikator yang mempengaruhinya, dilandasi dengan konsep maupun teori-teori yang dianggap relevan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran



Sumber: Perda Kabupaten Bengkalis No.02 tahun 2015



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang lebih lanjut mendalam, lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis pada UPT Pengelolaan Sampah Kecamatan Mandau. Adapun waktu penelitian ini, peneliti menetapkan dimulai dari bulan September 2019.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian ini terfokus pada penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, data kualitatif dapat berupa, kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi (Kriyantono Rachmat 2006:196). Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Kriyantono Rachmat (2006:41) Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Data ini diperoleh dari penelitian langsung dilapangan, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara dan observasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Data Sekunder

Sugiyono (2012:225) menyatakan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data tambahan yang diperoleh dari sumber – sumber. Dalam penelitian ini data sekunder yang diambil atau di kutip adalah buku, skripsi, jurnal dan internet dan undang-undang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan yang diperlukan, maka metode penelitian yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis (Idrus, 2009:101). Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Analisis kinerja UPT pengelolaan sampah dalam Menangani Sampah di Kecamatan Mandau

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan tertentu (Mulyana, 2006:180). Peneliti mengadakan tanya jawab kepada responden mengenai permasalahan yang hendak diteliti demi kesempurnaan data yang diperoleh.



3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti. (Nasution Kriyanto, 2015:143)

Dengan hal ini dokumentasi yang akan peneliti lakukan adalah memperoleh data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dari pihak UPT dan juga mengambil gambar yang dapat menunjukkan kegiatan yang berhubungan dengan Pelaksanaan Pengelolaan Sampah UPT Pengelolaan Sampah di Kecamatan Mandau.

3.4 Informan Penelitian

Menurut Moleong (2000:97) Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar memahami atau mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan dipilih dan ditentukan berdasarkan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Key informan menurut Moleong adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling.

Purposive Sampling merupakan teknik penentuan sampel atau orang yang memiliki kekuasaan, pengetahuan, atau yang mengetahui, tentang apa yang ingin diteliti. Purposive sampling dilakukan untuk mencari narasumber sebagai key

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



informan. Dalam penelitian ini yang menjadi key informan yaitu, Kepala UPT Pengelolaan Sampah, Kasubbag TU 1, yang akan memberikan keterangan tambahan yaitu masyarakat, dan pihak LSM (Suara Rakyat Bengkalis).

Tabel 3.1 Daftar Informan Peneliti

No.	Key Informan	Jumlah
1	Kepala UPT Pengelolaan Sampah	1
2	Kasubbag TU 1	1
3	Masyarakat	3
4	LSM (Suara Rakyat Bengkalis)	1
Jumlah		6

3.5 Metode Analisis

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis Kualitatif. Penelitian Kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia. Metode analisis data secara kualitatif menurut Suwono Jonathan (2006:257) adalah dilakukan dengan menganalisis data yang meliputi peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen, buku kepustakaan, dan literatur lainnya yang berhubungan dengan peneliti ni. Kemudian dihubungkan dengan data-data yang diperoleh penulis dilokasi penelitian baik dari studi kepustakaan maupun wawancara, yang kemudian disusun secara sistematis untuk ditarik sebuah kesimpulan.



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Bengkalis

4.1.1 Keadaan Geografis

Wilayah Kabupaten Bengkalis terletak pada bagian pesisir Timur Pulau Sumatera antara 207°37,2” - 0055°33,6” Lintang Utara dan 100°57’57,6” - 102°30’25,2” Bujur Timur. Kabupaten Bengkalis memiliki batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu dan Kota Dumai.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Kep. Meranti

Wilayah Kabupaten Bengkalis dialiri oleh beberapa sungai. Diantara sungai yang ada di daerah ini yang sangat penting sebagai sarana perhubungan utama dalam perekonomian penduduk adalah Sungai Siak dengan panjang 300 km, Sungai Siak kecil 90 km dan Sungai Mandau 87 km.

4.1.2 Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Bengkalis 7.773,93 km², terdiri dari pulau- pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 17 pulau utama disamping pulau-pulau kecil lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis. Jika dirinci luas wilayah menurut kecamatan dan dibandingkan dengan luas Kabupaten Bengkalis, Kecamatan



Pinggir merupakan Kecamatan yang terluas yaitu 2.503 km² (32,20%) dan kecamatan yang terkecil adalah Kecamatan Bantan dengan luas 424,4 km² (5,46%). Jarak terjauh antara Ibukota Kecamatan dengan ibukota Kabupaten Bengkalis adalah ibukota kecamatan mandau yaitu Kelurahan Air Jamban (Duri) dengan jarak lurus 103 km². Dan jarak terdekat selain Kecamatan Bengkalis adalah ibukota Kecamatan Bantan yaitu Desa Selat Baru dan Ibukota Kecamatan Bukit Batu yaitu Kelurahan Sungai Pakning dengan jarak lurus 15 km.

4.2 Gambaran Umum Kecamatan Mandau

4.2.1 Keadaan Geografis

Kecamatan Mandau yang ibukotanya Duri merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis yang berada di Pulau Sumatera, yang memiliki batas-batas wilayah:

- a. Sebelah Utara Berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu & Kota Dumai
- b. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kecamatan Pinggir
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu
- d. Sebelah Timur Berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu

Sedangkan letak wilayahnya adalah :

- a. 0°56'12 Lintang Utara s/d 1°28'17" Lintang Utara
- b. 100°56'10 Bujur Timur s/d 101°43'26" Bujur Timur

Kecamatan Mandau merupakan kecamatan di Kabupaten Bengkalis yang paling besar ketiga berdasarkan luas wilayahnya, setelah Kecamatan Pinggir dan Kecamatan Bukit Batu, yang mencapai 937,47 km². Wilayah administrasi



desa/kelurahan yang terbesar adalah Desa Bumbang yang mencapai luas 104 km² atau sebesar 11,09 persen dari luas total Kecamatan Mandau.

Secara topografis, wilayah Kecamatan Mandau berbentuk datar dan kesemuanya berada di daratan. Apabila ditarik garis lurus dari ibukota kecamatan, maka Desa Pamesi dan Desa Bathin Sobanga adalah desa yang terjauh yaitu mencapai 53 km dan 43 km.

Kecamatan Mandau mempunyai 24 desa/kelurahan yang saat ini menjadi desa/kelurahan definitif dari seluruh desa/kelurahan tersebut terdiri dari 15 desa dan 9 kelurahan. Menurut klasifikasi desa seluruhnya merupakan desa swadaya.

Kecamatan Mandau terdiri dari 902 Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW). Adapun desa/kelurahan yang memiliki jumlah RT yang terbanyak adalah Kelurahan Air Jamban sebanyak 122 RT dan Kelurahan Pematang Pudu sebanyak 83 RT.

4.2.2 Keadaan Penduduk

Penduduk di Kecamatan Mandau pada tahun 2015 berjumlah 239.513 orang, yang terdiri dari 123.665 laki-laki dan 115.848 perempuan. Dengan luas wilayah 912,47 km² dan penduduk 239.361 orang, membuat kepadatan penduduk 263, artinya dalam setiap satu kilometer persegi dihuni oleh 263 orang. Kecamatan Mandau memiliki 59.583 keluarga, dengan rata-rata penduduk di satu keluarga empat orang, Jumlah ini hampir merata di seluruh desa/kelurahan.

Perkebunan merupakan sektor pertanian terdepan di Kecamatan Mandau. Selama tahun 2013, produktivitas karet dan kelapa sawit mencapai masing-masing 21.782 ton dan 619.958 ton. Pada sektor perikanan, hanya



budidaya di kolam yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Mandau, mengingat geografis Mandau adalah daratan.

Industri memegang peranan penting dalam perekonomian kemasyarakatan di Kecamatan Mandau. Oleh dinas terkait, selama tahun 2015 tercatat tiga industri besar dan lima industri menengah di Kecamatan Mandau. Sementara itu, 104 unit industri kecil dan 322 industri unit mikro. Selain industri, perdagangan juga merupakan salah satu penggerak perekonomian di Kecamatan Mandau. Sebagai wilayah perlintasan antar propinsi dan antar kabupaten, Kecamatan Mandau memiliki sarana perdagangan dan akomodasi yang terbilang dalam jumlah yang relatif banyak. Koperasi sebagai dasar perekonomian Indonesia juga tumbuh cukup pesat di Kecamatan Mandau. Jumlah anggota koperasi mencapai 2,318 orang selama tahun 2015.

4.3 Sarana dan Prasarana

Kecamatan Mandau memiliki sarana dan prasarana lengkap yang dapat mendukung pemekaran di Kecamatan Mandau. Mulai dari sarana pendidikan, sarana peribadatan, sarana kesehatan, hingga perhubungan.

4.3.1 Sarana Pendidikan

Jumlah fasilitas pendidikan di Kecamatan Mandau relatif banyak dan cukup merata di seluruh desa. Fasilitas pendidikan sebesar 222 unit, dengan rincian 67 unit TK, 103 unit Sekolah Dasar, 29 unit SMP, 17 unit SMA dan 7 unit SMK. Hampir seluruh desa memiliki Sekolah Dasar sebagai pendidikan dasar bagi masyarakat. Berikut sarana pendidikan dijelaskan dalam tabel 4.1



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Sarana Pendidikan di Kecamatan Mandau pada Tahun 2015

No	Sarana Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	-	67	67
2	Sekolah Dasar	85	18	103
3	Sekolah Menengah Pertama	17	12	29
4	Sekolah Menengah Atas	9	8	17
5	Sekolah Menengah Kejurusan	3	4	7
6	Madrasah Ibtidaiyah	-	16	16
7	Madrasah Tsanaliyah	-	14	14
8	Madrasah Aliyah	-	8	8
9	SLB	-	2	2
10	MDA	-	815	815
11	Pondok Pesantren	-	43	43

Sumber: UPTD Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kecamatan Mandau Tahun 2015

4.3.2 Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan merupakan salah satu sub indikator dalam persyaratan pemekaran suatu kecamatan. Pentingnya sarana peribadatan karena agama merupakan fondasi dasar bagi kehidupan manusia dalam berkehidupan sehari-hari. Baik ataupun buruknya perilaku seseorang ditentukan dari ketaatannya beribadah ataupun akhlaknya. Di Kecamatan Mandau mayoritas penduduknya beragama Islam. Sarana peribadatan di Kecamatan Mandau dapat dilihat dalam tabel 4.2

Tabel 4.2
Jumlah Sarana Ibadah Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2015

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	221
2	Mushalla	215
3	Gereja	101
4	Wihara	2
5	Pura	-

Sumber: Kancab Departemen Agama Kecamatan Mandau 2015



4.3.3 Sarana Kesehatan

Pentingnya sarana kesehatan untuk menjamin kesehatan setiap masyarakat. Sampai saat ini seperti yang masih terdata di UPT Dinas Kesehatan Kecamatan Mandau sarana kesehatan yang dimiliki yaitu rumah sakit 3 unit, puskesmas 5 unit, pustu 9 unit, RS bersalin 16 unit, praktek dokter 43 unit, praktek bidan 65 unit, balai pengobatan 25 unit dan apotik 18 unit. Sedangkan tenaga kesehatan yang dimiliki oleh Kecamatan Mandau yakni dokter umum 54 orang, dokter gigi 24 orang, dokter spesialis 8 orang, bidan 79 orang dan apoteker 20 orang.

4.4 Struktur Organisasi Pemerintah Kecamatan Mandau

Nama pejabat dalam struktur organisasi kantor camat mandau:

Camat	: Riki Rihardi, S.STP, M.Si
Sekretaris Camat	: Muhammad Rusydy MR, S.STP, M.Si
Kasubbag Perencanaan Program	: Irman Ruslandi, S.STP
Kasubbag Keuangan	: Muhammad Faizal, S.Sos
Kasubbag Administrasi Umum	: Sri Isgina Hartini, ST
Kasi Pemerintahan	: Siti Harmilla S.IP
Kasi PMD	: Rudi Hartono, S.Sos
Kasi Tramtib	: Tasril Akmal, S.Pi
Kasi Kesos	: Yoan Dema, S.IP

Sedangkan nama-nama kepala desa atau lurah yang ada di Kecamatan Mandau yakni sebagaimana yang tertera pada tabel 4.3.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3
Nama Kepala Desa atau Lurah di Kecamatan Mandau

No	Desa/Kelurahan	Nama Kepala Desa/Lurah
1	Talang Mandi	Hj. Erna Satriana, MM
2	Pematang Pudu	Tasril Akmal, S.Pi
3	Gajah Sakti	Baharudin, S.Sos
4	Batang Serosa	Andri Hamzah, SE
5	Balik Alam	Fitrianita Ekaputri, S.Sos
6	Duri Barat	Heru Syafrin, S.STP
7	Duri Timur	Rahmadani, S.STP
8	Babussalam	Zainab, A.KS
9	Air Jamban	Zama Rico Dakanahay, S.Sos
10	Desa Bathin Betuah	Prayetno
11	Desa Harapan Baru	Tarmin

Sumber: Kantor Camat Mandau Tahun 2020

4.5 Visi dan Misi Kecamatan Mandau

4.5.1 Visi

“Mewujudkan kantor camat Mandau sebagai pemerintahan yang beribawa, transparan dan bertanggung jawab” 2019-2020

4.5.2 Misi

Misi Kecamatan Mandau yaitu:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Aparature yang disiplin dedikasi bertanggung jawab dan berpendidikan serta berwawasan kedepan
2. Membangun pemerintahan yang baik amanah dan berwibawa
3. Mengoptimalkan pengelolaan anggaran secara efektif, akuntabel dan transparan.

4.6 Gambaran Umum UPT Pengelolaan Sampah

UPT Pengelolaan Sampah Kecamatan Mandau adalah perpanjangan tangan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis. Jadi UPT diberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

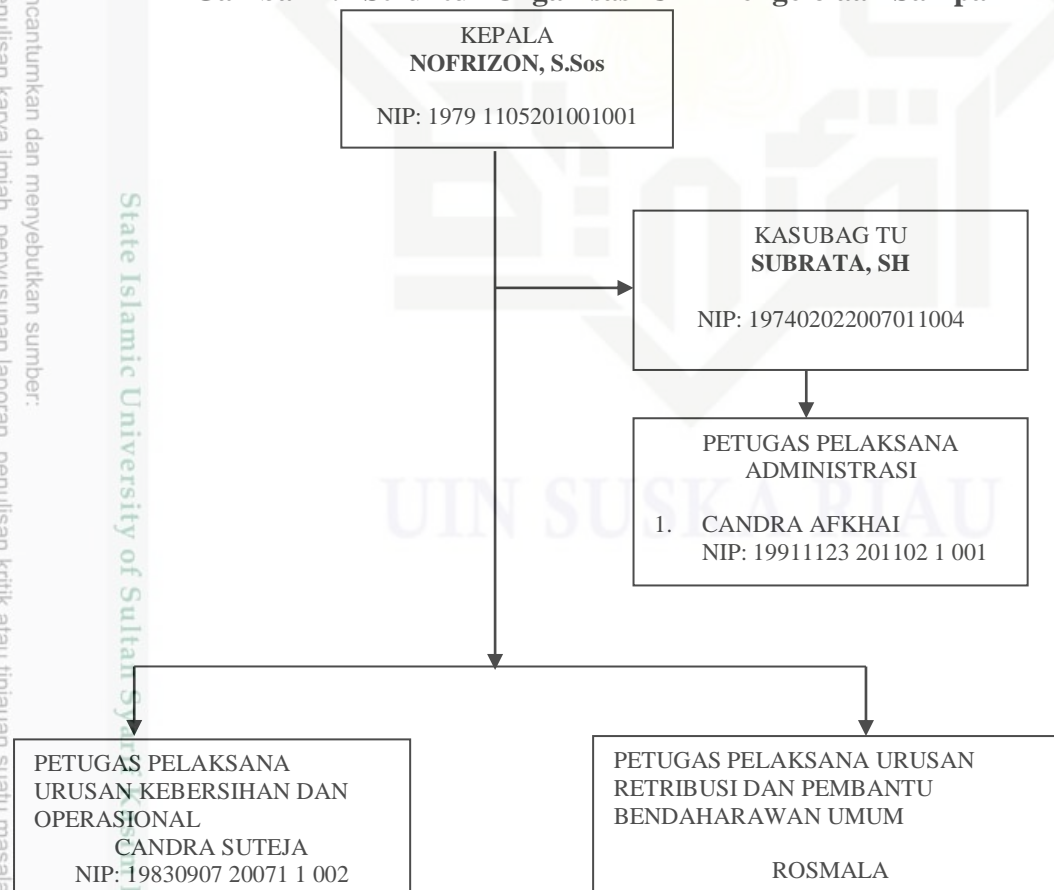
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wewenang oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis untuk mengurus kebersihan di Kecamatan Mandau khususnya. Sehingga tugas dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis lebih mudah dan efisien karena wilayah geografis di Kabupaten Bengkalis yang luas yang menjadikan tidak memungkinkan hanya Dinas tersebut yang mengurusinya sendiri. Sehingga Dinas Lingkungan Hidup mendirikan perpanjangan tangan di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkalis untuk mempermudah kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis dan termasuklah UPT Pengelolaan Sampah Kecamatan Mandau ini.

4.6.1 Struktur Organisasi UPT Pengelolaan Sampah Kecamatan Mandau

Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPT Pengelolaan Sampah





4.6.2 Sejarah dan Tupoksi UPT Dinas Lingkungan Hidup

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 03 Tahun 2012. Dinas Lingkungan Hidup merupakan unsur pelaksana teknis Pemerintah Daerah, yang menyelenggarakan urusan Pemerintah daerah dalam bidang Pengelolaan Pasar dan Kebersihan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pasar dan Kebersihan.

Didalam kelancaran pelaksanaan fungsi dan tugas Dinas maka diterbitkan Peraturan Bupati Nomor 75 Tahun 2012 tentang Tugas Pokok dan Fungsi serta Rincian Tugas pada Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis merupakan unsur pelaksana pemerintah Kabupaten Bengkalis yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dan dengan didirikannya Dinas Lingkungan Hidup ini dibarengin dengan didirikannya UPT diberbagai kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkalis termasuklah UPT Pengelolaan Sampah Kecamatan Mandau.

4.6.3 Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis berkedudukan di Jl. Pertanian Desa Senggoro Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Dan UPT Pengelolaan Sampah Kecamatan Mandau terletak di Jl. Stadion Duri. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 03 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas



pembantuan dibidang Pasar dan Kebersihan serta tugas-tugas lain yang diserahkan Kepala Daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas Dinas Lingkungan Hidup adalah membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Pasar dan Kebersihan melaksanakan tugas yang telah dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan urusan pemerintah daerah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana, dimaksud pada ayat (1), Dinas Lingkungan Hidup menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang pasar dan kebersihan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang pasar dan kebersihan;
3. pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pasar dan kebersihan;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.6.4 Visi dan Misi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Sampah Kecamatan Mandau

1. Visi UPT Pengelolaan Sampah

Terwujudnya Kota dan Pasar yang tertib, bersih, sehat, indah dan nyaman sebagai pusat perdagangan menuju masyarakat madani.

- 1) Kota dan Pasar Kecamatan Mandau yang tertib, bersih, sehat, indah dan nyaman.

Kota dan Pasar dalam Kecamatan Mandau yang tertib, sehat, indah dan nyaman menggambarkan kondisi prasarana yang dapat melayani kebutuhan masyarakat (Pelayanan publik untuk

meningkatkan kebersihan dan keindahan kota/pasar). Adanya kota dan pasar yang tertib bersih, sehat, indah dan nyaman diharapkan dapat mendukung kegairahan masyarakat yang cinta akan kebersihan dan keindahan.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis dan UPT Pengelolaan Sampah Kecamatan Mandau, sebagai aparatur Pemerintah Daerah merupakan alat pimpinan yang harus dapat memberikan kontribusi dalam mewujudkan pemerintah yang baik dilingkungan Kabupaten Bengkalis. Oleh karena itu, aparatur Dinas Pengelolaan Sampah Kabupaten Bengkalis haruslah amanah, dalam arti mempunyai kemampuan dan keahlian dibidangnya, memiliki rasa tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas dan memiliki integritas pribadi yang tinggi terpercaya.

Dengan visi demikian diharapkan menjadi pelopor sekaligus pendorong (*chage of agent*) aparatur pemerintah daerah lingkungan pemerintah kabupaten bengkalis dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Misi

Pernyataan misi merupakan tujuan utama ke arah mana perencanaan program instansi pemerintah untuk mencapai visi, dengan pernyataan misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui alasan keberadaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis dan UPT Pengelolaan Sampah Kecamatan Mandau.

Berkaitan dengan hal tersebut, UPT Pengelolaan Sampah Kecamatan Mandau mempunyai misi sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan kota dan pasar yang bersih, indah dan tertib sebagai pusat perekonomian masyarakat untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dalam mensejahterakan masyarakat;
- 2) Menciptakan suasana kota dan pasar yang nyaman dan tertib.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis dan UPT Pengelolaan Sampah merupakan pembantu bupati di bidang kebersihan, kenyamanan dan keindahan kota, yang harus dapat memberikan kontribusi dalam menetapkan dan melaksanakan kebijakan agar tetap pada jalur peraturan perundangan-undangan yang berlaku untuk mewujudkan pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna dan berhasil guna. Melakukan koordinasi dalam pengelolaan kebersihan dan keindahan merupakan bagian tak terpisahkan dalam menyelenggarakan pemerintahan.

Agar perencanaan dan pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan dapat berjalan secara efektif efisiensi dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis merasa perlu adanya Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Sampah (UPT) disetiap kecamatan untuk membantu memberi pelayanan yang baik dan memberikan layanan yang prima kepada masyarakat.



4.6.5 Tujuan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Sampah

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah bertujuan mempresentasikan pertanggung jawaban instansi pemerintah atas capaian kerjanya, dalam arti sejauh mana suatu instansi pemerintah telah mencapai tujuan dan atau sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Untuk mewujudkan upaya pencapaian visi dan misi diatas, maka ditetapkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun kedepan, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran individu/personil masyarakat terhadap pentingnya kebersihan baik dilingkungan pasar dan perkotaan;
2. Terciptanya lingkungan masyarakat yang bersih dan nyaman;
3. Meningkatkan PAD dalam mensejahterakan rakyat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Iptimik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pengeolaan sampah di kecamatan Mandau masih terdapat adanya terdapat penumpukan sampah di Kecamatan Mandau. Salah satunya satunya berada di sekitaar Jl. Rangau. Pihak UPT juga tidak menyediakan TPS yang membedakan sampah berdasarkan organik dan an-organik. Hal lain yang membuat kinerja UPT Pengelolaan Sampah tidak berjalan dengan baik karena tidak adanya pengolahan sampah yang dilakukan di TPA. Sampah yang sampai di TPA hanya diletakkan seperti tumpukkan sampah saja. Dan yang menyebabkan kinerja UPT Pengelolaan Sampah tidak berjalan dengan maksimal yaitu dengan tidak adanya kegiatan pendauran ulang sampah yang dilakukan oleh UPT Pengelolaan Sampah juga membuat sampah hanya menumpuk saja dan tidak terlihat bersih. Kegiatan pendauran ulang sampah tidak bisa terlaksana karena terkendala oleh peralatan yang tidak memadai membuat sampah tidak ada manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Kemudian hal lain yang menyebabkan kinerja UPT Pengelolaan Sampah terlihat tidak maksimal disebabkan masih banyak masyarakat yang membuat tempat pembuangan sampah ilegal, padahal tempat pembuangan sampah sementara sudah disediakan oleh pemerintah. Dalam hal ini truk pengangkut sampah hanya mengangkut sampah di TPS yang resmi saja. Tempat pembuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ilegal tadi terjadi penumpukan sampah dan bau busuk dikarenakan jangkauan truk pegangkut sampah tidak sampai kesana.

6.2 Saran

Sebagai langkah terakhir dari proses penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran atau masukan yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat. Hal ini tentunya sesuai dengan kemampuan penulis. Maka ada beberapa hal yang penulis sarankan diantaranya:

1. UPT Pengelolaan Sampah diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pembuangan sampah di Kecamatan Mandau Dan dapat meningkatkan kinerja dalam kegiatan pengurangan dan penanganan sampah agar dapat menciptakan kebersihan.
2. Sarana dan prasarana untuk kegiatan kebersihan seharusnya disediakan, salah satu contohnya menyediakan pemisahan sampah organik dan non organik supaya sampah yang ada tidak hanya ditumpuk tetapi mempunyai manfaat.
3. Kepada masyarakat juga seharusnya membuang sampah memang pada tempat yang telah disediakan yaitu TPS.
4. Pihak UPT sebaiknya menambah TPS dan sebaiknya disetiap kelurahan disediakan TPS agar masyarakat yang membuang sampah tidak jauh dari daerahnya



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Terjemahan

Azwar, Azrul. 1990. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya

Bastian, Indra. 2001. *Akutansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE

Chandra, Budiman. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC

Daft, Richard L. *Era Baru Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat

Dwiyanto, Agus, dkk, 2006. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Gibson, Ivancevich. 2003. *Organisasi*. Jakarta: Binarupa Aksara

Hadiwiyoto, Soewedo. 1983. *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*. Jakarta: Yayasan Idayu

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga

Kodoatie, Robert J. 2003. *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kriyanto, Nasution. 2015. *Metodelogi Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana

Kuncoro. 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu*. Yogyakarta: kanisius

Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisas*. Yogyakarta: PT Andi

Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP Stim YKPN

Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta

Pasolong, Harbani. 2008. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta



Rahardian dan Widagdo.2005. *Peningkatan Pengelolaan Persampahan dan Perkotaan Melalui Pengembangan Daur Ulang*. Jakarta: Materi Lokarya 2 Pengelolaan Persampahan

Sambiring, Marana. 2012. *Budaya Dan Kinerja Organisasi*. Bandung: Fokus Media

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta :GrahaIlmu

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Widodo, Joko. 2008. *Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Bayumedia Publishing

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Pelaksanaan Otonomi Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis No. 02 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Foto bersama kepala UPT

Bapak Novrizon



(Dokumentasi Peneliti)

Foto bersama Kasubag TU

Bapak Subrata



(Dokumentasi Peneliti)

Mobil pengangkut sampah



(Dokumentasi Peneliti)

Petugas Penyapu Jalan



(Dokumentasi Peneliti)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bak Kontainer TPS



(Dokumentasi Peneliti)

TPS Jl. Sudirman



(Dokumentasi Peneliti)

Tumpukan sampah di TPA

(Dokumentasi Peneliti)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 13 Maret 2020 M
 18 Rajab 1441 H

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/1530/2020
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
 Yth. **Rony Jaya, S.Sos, M.Si**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Hifzil Maulana Sofi
 NIM : 11575100881
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : X (Sepuluh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Sampah dalam Penanganan Sampah di Kecamatan Mandau**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
UPT PENGELOLAAN SAMPAH
KECAMATAN MANDAU

Jalan : Stadion Telp. (0765) Fax. (0765) Kode Pos 28884
 DURI

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 800/DLH-PS/..134

Yang bertanda tangan dibawah ini:

- a. Nama : SUBRATA,SH.,M.H
 b. Jabatan : Ka. SUBBAG TU UPT Pengelolaan Sampah Kecamatan Mandau

Dengan ini menerangkan bahwa:

- a. Nama : HIFZIL MAULANA SOFI
 b. Alamat : Jl. Tuanku Imam Bonjol No. A RT. 003 RW. 002
 Kel. Babussalam Kec. Mandau
 c. NIM : 11575100881
 d. Universitas : UIN Suska Riau
 e. Program Studi : Administrasi Negara

Benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian di kantor UPT. Pengelolaan Sampah Kecamatan Mandau, dengan judul :

“ Analisis Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Sampah dalam Penanganan Sampah di Kecamatan Mandau. “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Duri, 22 April 2020

a.n. KEPALA UPT. PENGELOLAAN SAMPAH
 KECAMATAN MANDAU
 DINAS LINGKUNGAN HIDUP
 KABUPATEN BENGKALIS
 SUBBAG TU



SUBRATA,SH.,M.H

Penata Muda Tk.I

NIP. 19740202 200701 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Hifzil Maulana Sofi, lahir di Kota Duri, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau pada tanggal 21 Oktober 1996. Penulis adalah anak dari Ayahanda Abdul Rahman dan Ibunda Syamsiar. Hifzil Maulana Sofi merupakan anak ketiga dari empat saudara

Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 20 Babussalam, Kabupaten Bengkalis (2004-2009), Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Mandau, Kabupaten Bengkalis (2009-2012), Sekolah Menengah Atas 2 Mandau, Kabupaten Bengkalis (2012-2015).

Setelah menamatkan pendidikan di SMA, penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan mengambil Jurusan S1 Administrasi Negara. Semasa kuliah penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada UPT Dinas Sosial Kecamatan Mandau dan Kuliah Kerja Nyata di Kabupaten Siak, Kecamatan Kerinci Kanan Desa Gabung Makmur.

Penulis telah dinyatakan lulus S1 pada tanggal 30 Desember 2020 dengan judul skripsi **“Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Sampah di Kecamatan Mandau”**

UIN SUSKA RIAU